

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 5, Nomor 5, August 2026, Halaman 11-15
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](#)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.21637839>

Pemberdayaan Pelaku UMKM dalam Menghasilkan Pendapatan Keluarga

T. Muhammad Adriansyah, Daniel Yusuf², T. Elfira Rahmayati³, Siti Asyraini⁴
 Fahriani Astuti Sitepu⁵

^{1,2,3,4,5}Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

*Emailkorespondensi: elfiramail@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu cara untuk membangun kemampuan masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memacu, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi mereka akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan yang nyata untuk meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi, melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Sama dengan halnya pemberdayaan yang dilakukan di desa Pekan Tanjung Beringin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi keluarga dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi di desa Pekan Tanjung Beringin. Dalam hal ini pemberdayaan yang diberikan oleh pihak masyarakat yaitu dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan dilakukan untuk pelaku UMKM yang ada di desa Pekan Tanjung Beringin. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi pengabdian masyarakat dengan bersifat pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Informan penelitian adalah pelaku UMKM dan masyarakat sekitar desa Pekan Tanjung Beringin. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, pemberdayaan ekonomi keluarga yang diberikan sudah sesuai dengan tahap-tahap sebagai proses pemberdayaan. Pemberdayaan ini dikatakan berhasil karena dilihat dari indikator keberhasilan yang memberikan dampak bagi masyarakat dan pelaku UMKM. Dengan demikian disarankan agar sebaiknya pelaku UMKM lebih meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sehingga kedepannya diharapkan dapat lebih maju dan berkembang.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi, Dampak Sosial Peningkatan Ekonomi, Pelaku UMKM.*

Article Info

Received date: 10 July 2026

Revised date: 28 July 2026

Accepted date: 02 August 2026

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah cara pengembangan suatu keadaan atau situasi masyarakat secara berkelanjutan dan terikat dalam memberdayakan masyarakat kalangan bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya. Adapun tujuan dari pemberdayaan ini merupakan suatu kondisi untuk meningkatkan kemampuan orang, seperti kelompok sensitif dan impoten sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu cara untuk membangun kemampuan masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memacu, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi mereka akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan yang nyata untuk meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi, melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai Semua aspek yang menjadi faktor dalam ketertinggalan masyarakat harus ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendinamisasikan potensinya. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi

berdampak pada perekonomian masyarakat, maka perbaikan kondisi perekonomian menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan. Perbaikan kondisi ekonomi dapat ditempuh dengan memanfaatkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia menjadi hal penting dalam pembangunan, karena sumber daya manusia yang rendah berdampak pada kondisi masyarakat dalam melihat dan mengatasi masalah kehidupan yang menyebabkan adanya pengangguran, maka dari itu pengembangan dan pemberdayaan manusia. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi diharapkan dapat memfokuskan pada kegiatan perekonomian masyarakat, sebagai upaya yang diarahkan untuk memperbesar akses pendapatan ekonomi agar meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik. Serta dengan adanya pemberdayaan ekonomi untuk kedepannya dapat meningkatkan kemakmuran hidup keluarga.

Dalam proses pemberdayaan memaparkan empat tahapan sebagai berikut. Tahap pertama yaitu penyadaran pada tahap ini masyarakat disadarkan akan kemampuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki serta rencana dan harapan akan kondisi mereka yang lebih baik dan efektif. Tahap kedua yaitu, pemahaman lebih jauh dari tahapan penyadaran masyarakat diberikan pemahaman dan persepsi baru mengenai diri mereka sendiri, aspirasi mereka dan keadaan umum lainnya. Proses pemahaman ini meliputi proses belajar untuk secara utuh menghargai pemberdayaan dan tentang apa yang dituntut dari mereka oleh komunitas. Tahap ketiga yaitu memanfaatkan setelah masyarakat sadar dan mengerti mengenai pemberdayaan, saatnya mereka memutuskan untuk menggunakannya bagi kepentingan komunitasnya. Tahap keempat yaitu penggunaan keterampilan dan kemampuan pemberdayaan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya peningkatan ekonomi yang dapat dilakukan tidak terlepas dari kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, upaya yang dilakukan dalam mewujudkan penguatan ekonomi adalah dengan terus melakukan pengembangan pada roda perekonomian pada sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dimana pelaku UMKM ini merupakan bagian dari masyarakat agar masyarakat lebih memiliki kemampuan dan kemauan untuk bersikap produktif.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data primer yakni data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, yaitu melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi langsung. Data sekunder yakni data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yakni

- 1) Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja.
- 2) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui interview secara langsung dengan informan.
- 3) Dokumen dan arsip yakni, lakukan telaah pustaka di mana dokumen- dokumen di anggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan di teliti baik berupa literature, jurnal , maupun karya tulis ilmiah.

Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Mengumpulkan, memilah-milah, mensintesis, membuat ikhtisar dan mengklarifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah pemberdayaan ekonomi masyarakat bagi pelaku UMKM di desa Pekan Tanjung Beringin. Dari data yang dikategorikan tersebut, kemudian penulis berfikir untuk

mencari makna, hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah (Subagyo, 2016).



Gambar 1 : Ceramah kepada masyarakat, pelaku UMKM



Gambar 2 : Sesi Diskusi

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga merupakan bagian dari penyelenggaraan pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya kepada semua lampiran masyarakat tanpa terkecuali termasuk didalamnya pembangunan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi keluarga menjadi berarti bagi peningkatan pendapatan antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab dengan masyarakat mulai dan mempunyai kemauan, daya kekuatan serta peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

Pendapatan ekonomi keluarga merupakan pendapatan yang diperoleh dari imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, modal kerja dan sebagainya. Selain itu juga besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat di kategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. keberhasilan suatu usaha untuk pemberdayaan dapat dilihat dari indikator keberhasilan yang di capai oleh satu usaha tersebut dimana tingkat volume penjualan, keuntungan, pendapatan, dan pertumbuhan tenaga kerja sangat berpengaruh untuk melihat

seberapa besarnya tingkat keberhasilan usaha yang dicapai. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi diharapkan dapat memfokuskan pada kegiatan perekonomian masyarakat, sebagai upaya yang diarahkan untuk memperbesar akses pendapatan ekonomi agar meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik. Serta dengan adanya pemberdayaan ekonomi untuk kedepannya dapat meningkatkan kemakmuran hidup keluarga.

Tahap-tahap sebagai proses pemberdayaan yakni :

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini terdapat dua tahapan yang harus dikerjakan. Pertama, penyiapan pemberdayaan masyarakat (pelaku UMKM) dan penyiapan lapangan yang pada dasarnya dilakukan secara nondirektif.
2. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan, pada tahap ini pelaku UMKM sebagai agen perubahan secara partisipatif berupaya melibatkan warga untuk berfikir terkait permasalahan yang mereka hadapi dan bagaimana metode untuk mengatasinya.
3. Tahap Implementasi Program atau Kegiatan, dalam upaya penerapan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan.
4. Tahap Evaluasi, yakni upaya pengawasan program pemberdayaan masyarakat yang sedang dilakukan dengan melibatkan masyarakat. Dengan adanya keterlibatan masyarakat diharapkan dalam jangka waktu pendek tercipta sistem komunitas untuk pengawasan secara internal

Dan dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh pelaku UMKM dapat mencapai keberhasilan pemberdayaan ekonomi keluarga di desa Pekan Tanjung Beringin, pendampingan yang diberikan berupa edukasi cara mengelola dan mengembangkan aspek penting dalam menunjang usaha sehingga dapat dikelola agar lebih baik melalui ekspansi bisnis dan rekondisi bagi pelaku UMKM. Hal ini sesuai dengan tujuan untuk melakukan pendampingan pada pelaku UMKM yang berkelanjutan

SIMPULAN

Dengan adanya pemberdayaan di desa Pekan Tanjung Beringin akan mengalami perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dan juga menimbulkan dampak secara ekonomi. Dampak ekonomi sendiri ialah dampak yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan yang didasari adanya kemajuan zaman saat ini sehingga pembangunan dibutuhkan untuk menunjang kehidupan yang lebih modern.

Dampak ekonomi tersebut bersifat positif dan negatif, dampak positif yang muncul yakni langsung (*direct effect*) dan tidak langsung (*indirect effect*). Dampak langsung (*direct effect*) dari adanya pemberdayaan terhadap peningkatan ekonomi di desa Pekan Tanjung Beringin yang sudah dibina dapat merubah mindset para pelaku UMKM agar dapat lebih maju dan berkembang dalam menjalankan, dengan adanya hal tersebut maka pendapatan semakin bertambah dan taraf hidup semakin meningkat sehingga perubahan dari dampak ekonomi dapat dirasakan secara langsung. Dampak tidak langsung dari adanya pemberdayaan terhadap peningkatan ekonomi di desa Pekan Tanjung Beringin dapat memberikan dampak positif secara tidak langsung (*indirect effect*) yakni, dengan terjadi adanya dampak sosial yang sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar, karena dapat membuka peluang usaha bagi para masyarakat untuk dapat menitipkan produk-produk home made yang di buat dan didisplay di Pojok Lokal yang sudah tersedia di desa Pekan Tanjung Beringin.

Hal ini dapat membawa perubahan dampak sosial bagi masyarakat sekitar. Selain itu dengan adanya kemajuan bagi pelaku UMKM sekitar dapat terbantu dengan adanya potongan-potongan harga yang diberikan dan jauh lebih miring dibandingkan dengan UMKM lainnya. Hal tersebut juga yang menjadi dampak positif yang dirasakan dari adanya UMKM secara tidak

langsung. Selain adanya dampak positif secara langsung dan tidak langsung terdapat dampak negatif pula dari pelaku UMKM yakni dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan terdapat beberapa pelaku UMKM yang dulunya sempat bergabung dengan mitra UMKM lainnya yang tidak mampu mengikuti program yang diselenggarakan berupa pembinaan, pertemuan yang akan dilakukan pada waktu tertentu sehingga tingkat kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh setiap individu yang berbeda dapat menimbulkan kesenjangan dari masyarakat. Selain itu kurangnya kemampuan masyarakat secara mandiri untuk dapat berinisiatif dan berfikir secara kritis serta logis yang diharuskan adanya pendampingan oleh mitra secara terus menerus. Selain itu juga dapat memicu perbedaan baik itu pemikiran maupun pendapat yang ada di masyarakat.

Adanya pemberdayaan ekonomi yang diberikan dapat mampu membantu untuk mengembangkan usaha dalam memenuhi kesejahteraan taraf hidup, artinya dalam hal ini pelaku UMKM telah menjalankan program kerjanya untuk dapat memberdayakan usaha para masyarakat serta adanya pendampingan bagi setiap usaha. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh peneliti, terdapat peningkatan volume penjualan, keuntungan, pendapatan, serta pertumbuhan tenaga kerja. Toko kelontong yang sebelumnya UMKM tradisional saat ini adanya pendampingan yang berkelanjutan menjadikan toko kelontong modern selayaknya minimarket sehingga pendapatan usaha semakin bertambah dan pengembangan usaha semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Pekan Tanjung Beringin Serdang Bedagai, perangkat Desa, Serta Masyarakat di desa Pekan Tanjung Beringin Serdang Bedagai serta yang telah membantu dan berkontribusi di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia PJT, Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa laut dendang kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2019.
- Ahmad Hazas Syarif, Fahria Ali. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Pengrajin Patung Di Dusun Lemahdadi, Bangun Jiwo", Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah. Bantul, 2020
- Bambang Sugeng Dwiyanto, Jemadi, "Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan" Jurnal MAKSIPRENEUR, 2013.
- Evahelda, Sri Setiawati, Fournita Agustina. "Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat", Jurnal of Integrated Agribusiness. Bangka, 2020.
- Hidayanti Anna Apriana, "Peningkatan Kualitas Produk Unggulan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Kuripan, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat", Jurnal Pengabdian Mandiri, Vol.1, No.12, Desember 2022.
- Izzati Amirah Niswah, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industry Kopi Bubuk Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat. Universitas Islam Negeri, 2022.